



► LIBUR LEBARAN 2023

Perputaran Uang Mencapai Rp1,9 Triliun

JOGJA—Dinas Pariwisata (Dispar) DIY menyatakan angka kunjungan wisatawan selama libur Lebaran 2023 di DIY menurun 7,5% dibanding Lebaran 2022. Dengan angka kunjungan yang mencapai 1,6 juta turis, perputaran uang di DIY diperkirakan mencapai Rp1,98 triliun.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Kepala Dispar DIY, Singgih Raharjo mengatakan dari data di tempat pemungutan retribusi (TPR) di destinasi wisata yang dikelola pemkab/pemkot, dan destinasi wisata yang dikelola swasta dan masyarakat, total pergerakan wisatawan selama libur Lebaran 2023 di DIY sebanyak 1,6 juta wisatawan, menurun 7,5% dibanding pergerakan

► Selama libur Lebaran, perkiraan perputaran uang di DIY sebesar Rp1,98 triliun dengan asumsi pengeluaran rata-rata wisatawan Rp1,2 juta.

► Untuk meningkatkan angka kunjungan, diperlukan konsistensi pembaruan dengan konsep pariwisata berkualitas.

wisatawan pada Lebaran 2022. Secara kewilayahan, angka kunjungan di Gunungkidul dan Sleman, menurun, sementara di Kota Jogja, Kulonprogo dan Bantul justru terjadi peningkatan pergerakan wisatawan.

"Pergerakan wisatawan periode 19-25 April dan 26 April-1 Mei 2023 sebanyak 1.655.814 wisatawan dapat memberikan *multiplier effect* khususnya ekonomi dengan perkiraan perputaran uang di DIY sebesar Rp1,98 triliun

dengan asumsi pengeluaran rata-rata wisatawan Rp1,2 juta per wisatawan," katanya, Minggu (7/5).

Untuk *length of stay* (LoS) selama libur Lebaran tercatat 2,1 hari yang berarti terdapat kenaikan 0,4 hari. "Adanya penurunan pergerakan wisatawan di DIY karena aksesibilitas jalan menuju DIY belum sepenuhnya terhubung dengan baik. Selain itu, berkembangnya destinasi wisata di sekitar DIY yang masuk Destinasi Pariwisata Super Prioritas [DPSP] Borobudur juga menjadi pilihan pelengkap destinasi wisata DIY," katanya.

Selain itu, berkembangnya tren wisata baru dengan konsep restoran plus *view* juga berpengaruh. Berdasar data, kunjungan wisatawan ke destinasi semacam ini meningkat 50%.

Pariwisata Berkualitas

Dijelaskan Singgih, untuk meningkatkan

angka kunjungan ke DIY, diperlukan konsistensi pembaruan produk wisata berbasis budaya dengan konsep pariwisata berkualitas (*quality tourism*). "Sehingga jumlah wisatawan tidak lagi menjadi indikator utama keberhasilan pariwisata, tetapi lebih mengedepankan *experience* atau pengalaman wisatawan dengan indikator LoS dan *spending money* wisatawan," katanya.

Ketua DPD Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY, Bobby Ardyanto Setyo Ajie mengatakan selama libur Lebaran 2023, terjadi penurunan di sektor perhotelan, transportasi dan biro perjalanan wisata dibanding Lebaran 2022. Sedangkan di sektor kuliner justru meningkat. Menurutnya, sejumlah hal menjadi penyebab penurunan. "Harapannya upaya untuk meningkatkan kembali angka kunjungan menjadi pekerjaan rumah bersama," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005